

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana suatu peristiwa yang sering terjadi di Indonesia, hal ini disebabkan karena kondisi geologi Indonesia merupakan pertemuan lempeng tektonik, yang menjadikan kawasan Indonesia memiliki kondisi geologi yang kompleks. Selain itu, Indonesia pada umumnya mempunyai dua iklim, yaitu iklim kemarau dan iklim penghujan, tetapi iklim yang terjadi pada saat ini sudah tidak teratur, sering disebut dengan anomali iklim yang sedang terjadi di Indonesia seperti kekeringan, longsor, gelombang panas, dan banjir.

Banjir salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia dan menjadi permasalahan bagi masyarakat Indonesia, karena menimbulkan kerugian jiwa dan harta benda seperti timbulnya penyakit, terganggunya aksesibilitas jalan, terganggunya mata pencaharian, kerusakan bangunan, dan kerusakan tempat tinggal. Bencana ini bisa mengancam dan membahayakan kehidupan masyarakat yang diakibatkan selain intensitas curah hujan yang tinggi dan diakibatkan karena penurunan kualitas lingkungan.

Penurunan kualitas lingkungan disebabkan oleh tindakan manusia dalam pemanfaatan sumberdaya alam yang berlebihan tetapi tidak menjaga kelestariannya. Aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang akan menimbulkan kerusakan ekosistem lingkungan dan ketidakseimbangan fisik lingkungan sehingga mengakibatkan timbulnya bencana, seperti bencana

banjir yang umumnya sering terjadi di daerah perkotaan seperti di Ibu Kota Jakarta dan Bandung, yang banyak terjadi akibat perubahan penggunaan lahan.

Bencana banjir pada saat ini tidak hanya terjadi di daerah perkotaan namun terjadi pula di pedesaan yang diakibatkan oleh perubahan iklim ekstrim terutama intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan volume air meningkat. Selain perubahan iklim, perilaku manusia dalam memanfaatkan alam tanpa mempertimbangkan ekosistem yang ada, seperti kegiatan penebangan hutan dan pemadatan tanah mengakibatkan air hujan sulit meresap ke dalam tanah, ditambah kondisi sungai yang sudah mengalami erosi, dangkal dan menyempit, serta dengan dilakukan peralihan fungsi lahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti merubah lahan pertanian menjadi pemukiman disebabkan di pedesaan semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat dari waktu ke waktu akan mengakibatkan perubahan lahan seperti beralihnya fungsi lahan, seperti yang terjadi di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka yang mengakibatkan banyak membangun pemukiman, industri di kawasan pertanian dan daerah sekitar sungai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kapasitas infiltrasi air permukaan bumi menurun, akibat membangun banyak bangunan dan menutupi permukaan bumi ditambah dengan anomali cuaca, sehingga mengakibatkan bencana banjir.

Desa kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka sering terjadi bencana banjir pada musim penghujan. Berdasarkan data dari Desa Kasturi

terakhir banjir yang paling parah terjadi pada Tanggal 15 Februari 2017, karena turun hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung kurang lebih seharian, menyebabkan rumah warga, persawahan, dan jalan utama disekitar perbatasan antara Desa Kasturi dengan Desa Banjaransari terendam yang disebabkan oleh meluapnya air Sungai Ci Sarongge dan Ci Lutung, selain itu perbatasan antara Desa Kasturi dengan Desa Cimukti juga terendam banjir yang disebabkan oleh meluapnya air Sungai Ci Purut yang tidak mampu menampung air, sehingga meluap ke daerah sepadan sungai yang mengakibatkan banjir.

Banjir yang merendam rumah 296 Kepala Keluarga (KK) di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka mengalami dampak yang cukup besar, seperti peralatan rumah yang ikut terbawa banjir, rumah menjadi kotor dengan lumpur, infrastruktur yang rusak seperti tanggul sungai jebol dan jembatan ambruk. Selain itu kerugian lainnya, lahan pesawahan seluas 66.5 hektar terendam banjir, dan kolam ikan seluas 82 hektar juga terendam banjir, sehingga ikan yang ada di kolam ikut terbawa banjir (Data Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka Tahun 2017).

Bencana Banjir yang terjadi akibat meluapnya Sungai Ci Sarongge, Ci Lutung, dan Ci Purut di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka juga mengakibatkan disepanjang ruas jalan utama Desa Kasturi tergenang luapan air sungai. Sehingga menghambat aksesibilitas jalan karena terjadi kemacetan yang sangat mengganggu kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan, terutama yang belum mengenal medan jalan karena terdapat jalan berlubang yang disebabkan banjir.

Kerugian yang dialami masyarakat yang terkena banjir pada umumnya terdapat kerugian secara materil, tiga dusun yang mengalami kerugian yang cukup tinggi di daerah sekitar pinggiran Sungai Ci Sarongge, Ci Lutung, dan Ci Purut. Desa Kasturi memiliki lima Dusun yaitu Dusun Mekarsari, Dusun Pinangsari, Dusun Palemsari, Dusun Sintungsari dan Dusun Cupusari. Kelima Dusun tersebut hanya tiga Dusun yang terkena luapan banjir yaitu Dusun Mekarsari, sebagian Dusun Pinangsari, dan sebagian Dusun Palemsari, ketiga dusun tersebut yang terkena dampak dari bencana banjir tetapi tidak ada korban jiwa dalam bencana tersebut. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi bencana banjir sehingga masyarakat dapat mengurangi resiko kemungkinan terjadinya bencana banjir tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor geografis yang mempengaruhi bencana banjir disebabkan daerah tersebut sering mengalami banjir ketika musim penghujan tiba. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor Geografis yang Mempengaruhi Bencana Banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor geografis apakah yang mempengaruhi bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka?
2. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap permasalahan yang telah diteliti, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sehingga diharapkan dengan penjelasan judul ini dapat menghindarkan kesalahpahaman terhadap pengertian yang dimaksud oleh penulis. Adapun beberapa istilah yang perlu di identifikasikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Geografi mengkaji faktor geografis yang di dalamnya mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, air, udara, dengan segala prosesnya, bidang studi geografi fisik menyangkut gejala alamiah bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia. Sehingga, geografi fisik ini dianggap sebagai pelengkap geografi manusia (Sumaatmadja, 1988 : 52).
2. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 dalam Wiarto, 2017 : 2).

3. Banjir adalah permukaan tubuh air (sungai, danau, laut, atau waduk) yang melebihi batas normal dan yang menggenangi lahan secara tidak normal (Bates dalam Soetoto, 2016 : 139).
4. Bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka adalah peristiwa meluapnya air dari Sungai Cisarongge, Cilutung, dan Cipurut ke rumah warga serta ke permukaan jalan yang menyebabkan mengganggu kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor geografis yang mempengaruhi bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca mengenai faktor-faktor geografis yang mempengaruhi bencana banjir dan upaya yang dapat meminimalkan teradinya bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
- b. Hasil penelitian ini dalam keilmuan dapat dimanfaatkan dalam lembaga pendidikan terutama sebagai bahan pembelajaran materi tentang mitigasi bencana
- c. Sebagai informasi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat, dengan pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor geografis yang mempengaruhi bencana banjir. Sehingga dalam implementasinya dapat mengetahui informasi tentang faktor geografis bencana banjir di Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
- b. Bagi Pemerintah Desa dengan adanya penelitian ini semoga menjadi sebuah penilaian bahwa pentingnya menjaga lingkungan serta perencanaan pengambilan keputusan untuk izin pembangunan pemukiman daerah sekitar sungai Ci Sarongge, Ci Lutung, dan Ci Purut Desa Kasturi Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

